

Peran Resiliensi sebagai Mediator antara Pemaafan dan Depresi pada Perempuan Korban Kekerasan dalam Berpacaran di Usia *Emerging Adulthood*

Faza Maulida, Universitas Islam Indonesia, 20915006@students.uii.ac.id
Qurotul Uyun, Universitas Islam Indonesia
Magister Psikologi Profesi, Universitas Islam Indonesia

Abstract

Violence in dating is a phenomenon frequently occurred in everyday life, especially in women at emerging adulthood age. The victims of dating violence are prone to experience psychological disorders, one of which is depression. Hence, efforts to prevent and reduce the risk of depression in women victims of dating violence are needed by reviewing the protective factors of depression. Forgiveness and resilience are known to be factors preventing depression. Objectives: This study aims to examine the roles of resilience as a mediator between forgiveness and depression in women who experience dating violence at emerging adulthood age. Method: A total of 145 women who experienced dating violence in emerging adulthood were involved in this study by completing [a] HFS (Heartland Forgiveness Scale), [b] Connor-Davidson Resilience Scale-10 (CR-RISC-10), and [c] Depression Anxiety Stress Scale (DASS-Depression Scale) online. Results: The mediation analysis conducted showed that resilience overall acts as a partial mediator between forgiveness and depression in women victims of dating violence in emerging adulthood ($E = -0.018$, $p < 0.001$, 95% CI = $[-0.028, -0.007]$). The results of this study have implications related to the improvement of mental health of women victims of dating violence at emerging adulthood age.

Keywords: *Forgiveness, Resilience, Depression, Women Victims of Dating Violence at the Age of Emerging Adulthood*

Abstrak

Kekerasan dalam berpacaran merupakan fenomena yang sering ditemukan pada kehidupan sehari-hari terutama pada perempuan usia *emerging adulthood*. Korban kekerasan dalam berpacaran rentan mengalami gangguan psikologis di mana salah satunya adalah depresi. Oleh karena itu diperlukan upaya dalam mencegah serta menurunkan risiko depresi pada perempuan korban kekerasan dalam berpacaran dengan meninjau faktor-faktor protektif dari depresi. Pemaafan serta resiliensi diketahui menjadi faktor pencegah terjadinya depresi. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran resiliensi sebagai mediator antara pemaafan dan depresi pada perempuan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran di usia *emerging adulthood*. **Metode:** Sebanyak 145 perempuan yang mengalami kekerasan dalam berpacaran di usia *emerging adulthood* terlibat dalam penelitian ini dengan mengisi skala [a] HFS (*Heartland Forgiveness Scale*), [b] *Connor-Davidson Resilience Scale-10* (CR-RISC-10), dan [c] *Depression Anxiety Stress Scale* (DASS-*Depression Scale*) secara daring. **Hasil:** Analisis mediasi yang dilakukan menunjukkan bahwa resiliensi berperan sebagai mediator parsial antara pemaafan dan depresi pada perempuan korban kekerasan dalam berpacaran di usia *emerging adulthood* secara umum ($E = -0.018$, $p < 0.001$, 95% CI = $[-0.028, -0.007]$). Hasil penelitian ini memiliki implikasi terkait peningkatan kesehatan mental pada perempuan korban kekerasan dalam berpacaran di usia *emerging adulthood*.

Kata kunci: Pemaafan, Resiliensi, Depresi, Perempuan Korban Kekerasan dalam Berpacaran di Usia *Emerging Adulthood*